

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pemenuhan kebutuhan akan sistem informasi bagi semua jenis perusahaan menyebabkan perkembangan sistem informasi yang begitu pesat dengan tingkat persaingan yang ketat. Suatu sistem diperlukan oleh perusahaan untuk melakukan kegiatan operasionalnya secara efektif dan efisien agar mampu bersaing dengan perusahaan lain. Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu jenis sistem informasi yang diperlukan oleh perusahaan dalam menangani kegiatan operasionalnya sehari – hari untuk menghasilkan informasi akuntansi maupun informasi lainnya yang akan digunakan untuk melakukan pengambilan keputusan dan menentukan strategi selanjutnya.

*Service Jok Karya Indah* merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pembuatan jok motor dengan menggunakan metode harga pokok pesanan, yang mempunyai kegiatan pokok mengolah bahan baku menjadi produk jadi berdasarkan pesanan. Proses produksi dimulai dengan kegiatan pembelian bahan baku, selanjutnya mengolah bahan baku tersebut dengan bantuan tenaga kerja dan pemakaian biaya *overhead* pabrik untuk menghasilkan produk jadi sesuai pesanan, sehingga pengolahan produk tidak terlepas dari biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik.

Menurut Mulyadi (2014:17) metode penentuan kos produksi adalah cara memperhitungkan unsur – unsur biaya ke dalam kos produksi. Biaya – biaya yang digunakan selama proses produksi tersebut seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik. Dalam proses pengolahan data, *Service Jok Karya Indah* masih menggunakan metode pencatatan manual yaitu dengan cara mencatat seluruh biaya ke dalam sebuah buku. Hal ini dapat memakan waktu yang cukup lama dan sering kali terjadi kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi serta perhitungan rugi laba, yang dikarenakan kurangnya ketelitian dan ketepatan dalam pencatatan biaya – biaya.

Menurut Dr. R.A. Supriyono, S.U., Akuntan (2013:36) harga pokok pesanan (*job order costing*) merupakan metode pengumpulan harga pokok produk dimana biaya dikumpulkan untuk setiap pesanan atau kontrak atau jasa secara terpisah, dan setiap pesanan atau kontrak dapat dipisahkan identitasnya. Pengolahan produk akan dimulai setelah datangnya pesanan dari langganan / pembeli melalui dokumen penjualan (*sales order*), yang memuat jenis dan jumlah produk yang dipesan, spesifikasi pesanan, tanggal pesanan diterima dan harus diserahkan. Pada *job order costing*, harga pokok dikumpulkan untuk setiap pesanan sesuai dengan biaya yang dikeluarkan oleh setiap pesanan, jumlah biaya produksi setiap pesanan akan dihitung pada saat pesanan selesai.

Dari masalah diatas dibuatlah **“Sistem Informasi Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Job Order Costing* Pada *Service Jok Karya Indah*”**. Dengan adanya sistem tersebut diharapkan perusahaan dapat menghitung

harga pokok produksi serta dapat menampilkan laporan yang dibutuhkan perusahaan secara cepat dan tepat.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan suatu pokok permasalahan yaitu :

- a. Bagaimana sistem informasi perhitungan harga pokok produksi dengan metode *job order costing* dapat menghasilkan informasi biaya produksi ?
- b. Bagaimana sistem informasi perhitungan harga pokok produksi dengan metode *job order costing* dapat menghasilkan laporan biaya produksi ?
- c. Bagaimana sistem informasi perhitungan harga pokok produksi dengan metode *job order costing* dapat menghasilkan laporan rugi laba ?

### **1.3. Ruang Lingkup**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dibuat beberapa ruang lingkup permasalahan yang meliputi :

- a. Untuk menghasilkan harga pokok produksi dapat mengolah data biaya tenaga kerja langsung, data produk, data bahan baku dan data biaya *overhead* pabrik.
- b. Barang yang diproduksi hanya dilakukan disatu departemen produksi.
- c. Perusahaan melakukan produksi jika ada pesanan masuk.
- d. Sistem dapat melakukan pemesanan secara *online*.
- e. Setiap transaksi pemesanan hanya dapat memesan satu jenis produk.

- f. Validasi pembayaran dilakukan dengan cara melihat bukti pembayaran yang diunggah pada sistem.
- g. Sistem dapat melakukan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *job order costing*.
- h. Sistem dapat membantu perusahaan dalam menghitung harga pokok produksi yang digunakan, menghitung rugi laba, selain itu juga dapat menyajikan laporan rugi laba.
- i. Sistem dapat menghasilkan laporan – laporan yang dibutuhkan perusahaan seperti daftar produk, daftar pelanggan, daftar pegawai, daftar pesanan masuk, daftar pesanan dalam proses, daftar pesanan selesai, daftar pesanan selesai per periode, daftar produk terlaris, laporan penjualan bulanan, laporan penjualan tahunan, laporan biaya bahan baku per periode, laporan biaya tenaga kerja langsung per pesan, laporan biaya tenaga kerja langsung per periode, laporan biaya *overhead* pabrik per periode, laporan biaya nonproduksi per periode, laporan harga pokok produksi, kartu harga pokok pesanan, laporan rugi laba per pesan, laporan rugi laba per periode dan rugi laba per tahun.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah membuat sistem informasi perhitungan harga pokok produksi dengan metode harga pokok pesanan (*job order costing*) yang dapat diterapkan pada *Service Jok Karya Indah*.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang akan diperoleh, yaitu :

- a. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat dalam memperdalam pengetahuan peneliti tentang akuntansi biaya terutama pada perhitungan harga pokok pesanan (*job order costing*).
- b. Bagi perusahaan, dapat mempermudah perusahaan untuk mengetahui informasi harga pokok produksi per pesan serta mengetahui rugi laba yang diperoleh dalam periode tertentu.
- c. Bagi pihak lain, sebagai bahan acuan penulis lainnya yang akan melakukan ataupun yang akan melanjutkan penelitian sesuai dengan judul skripsi ini.